

**PEMBERIAN TERAPI AKUPUNTUR PADA PASIEN
STROKE UNTUK MEMULIHKAN FUNGSI
KOGNITIF DI GRIYA AKUPUNTUR
KARIMATA JEMBER**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIA-N)

Oleh :

KHOIRIL IMAMAH., S.Kep

NIM. 23101062

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERIAN TERAPI AKUPUNTUR PADA PASIEN STROKE UNTUK MEMULIHKAN FUNGSI KOGNITIF DI GRIYA AKUPUNTUR KARIMATA JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh :

KHOIRIL IMAMAH.,S.Kep

NIM. 23101062

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Bulan Oktober Tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes) ()

Penguji 2 : (Drs. H. achwan Sjahril, Acp., M.Pd.,M.Kes) ()

Penguji 3 : (Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep) ()

Ketua Program Studi Profesi Ners


(Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Imamah, Khoril* Roby Aji Permana**.2024.. **Pemberian Terapi Akupuntur Pada Pasien Stroke Untuk Memulihkan Fungsi Kognitif Di Griya Akupuntur Karimata Jember.** Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan : Stroke merupakan suatu serangan pada otak yang terjadi secara mendadak yang menyerang pada pembuluh darah di otak (tersumbat atau pecah) setelah itu bermanifestasi dalam bermacam-macam gejala (mulai dari kelumpuhan, kesulitan berbicara/pelo, gangguan menelan, dan sebagainya). Stroke menimbulkan gangguan pada fungsi fisik, dan juga gangguan neurobehaviour. Gejala klinik gangguan neurobehaviour terdiri dari gangguan kognitif dan nonkognitif atau neuropsikiatri. Gangguan kognitif pada pasien stroke terjadi akibat adanya iskemik maupun perdarahan dan penurunan perfusi cerebral yang menyebabkan terjadinya kerusakan hingga kematian sel otak yang menyebabkan terganggunya proses aktivitas mental atau gangguan fungsi luhur termasuk fungsi kognitif. Adapun tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan salah satunya terapi akupuntur. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan obseravsi pada klien dengan Stroke yang diberikan intervensi terapi akupuntur selama 4-5 kali dalam 5 minggu. **Hasil dan pembahasan:** Setelah dilakukan intervensi terapi akupuntur, keluarga pasien mengatakan adanya perubahan yaitu pasien sudah dapat berbicara, kemampuan bicara pasien sudah normal, kesesuaian ekspresi wajah ada dan respon pasien sesuai kondisi. Pemeriksaan menggunakan MMSE setelah 3-4 kali pemeriksaan kedua pasien ini skor 25 ke atas.

Kesimpulan: Dari hasil implementasi selama 4-5 kali dalam 5 minggu didapatkan bahwa pemberian terapi akupuntur berpengaruh terhadap gangguan fungsi kognitif pada pasien dengan stroke. Intervensi lain yang dapat digunakan yaitu menggunakan Mini-Mental State Examination (MMSE) untuk mengukur tingkat gangguan kognitif pada kedua pasien. Pada pasien Tn. A didapatkan hasil skor 22 (Demensia ringan) sedangkan pada Ny. M di dapatkan hasil skor 21 (Demensia ringan). Setelah 3-4 kali pemeriksaan kedua pasien ini skor 25 ke atas

Kata kunci: Terapi Akupuntur, Gangguan fungsi kognitif, dan Stroke

*Peneliti

** Pembimbing